

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**  
***(TERM OF REFERENCE)***

**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**  
**MEMBANGUN DESA/KKNT**  
**SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Universitas Negeri Gorontalo**  
**2021**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**  
**(TERM OF REFERENCE)**  
**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

PROGRAM	: Membangun Desa/KKNT
TEMA	: Membangun Desa demi Pencapaian SDGs ( <i>Sustainable Development Goals</i> )
TARGET CAPAIAN	: Terlaksananya Program MBKM (Membangun Desa/KKNT) melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian SDGs
UNIT ESELON II/SATKER	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
INDIKATOR KINERJA	: Terlaksananya kegiatan MBKM (Membangun Desa/KKNT) untuk Mendukung Ketercapaian SDGs ( <i>Sustainable Development Goals</i> )
LUARAN PENGABDIAN	: Luaran Wajib Hasil Pengabdian kepada Masyarakat berupa : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokumen dan Data Desa</li><li>2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat</li><li>3. Publikasi di Media Masa.</li><li>4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.</li><li>5. Laporan Wajib :<ul style="list-style-type: none"><li>- Laporan Hasil Pelaksanaan MBKM</li><li>- Buku Catatan Harian Kegiatan</li><li>- Buku Catatan Keuangan</li><li>- Dokumen Implementasi Kerjasama antar Desa dan Prodi Pelaksana MBKM</li></ul></li></ol>

**A. Pendahuluan**

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004, tanggal 23 Juni 2004 tentang alih status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK.02/2013 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2014
- Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi yang Menerapkan PK-BLU
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 94/PMK.02/2013 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan RKAKL

- Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa
- Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 - 2023
- Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 - 2023

## 2. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di UNG yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and Match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. UNG dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1984 tentang pendidikan dan generasi muda, dimana kebijaksanaan tentang mahasiswa manunggal dengan rakyat yang merupakan dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar UNG dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard skills dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program MBKM dirancang oleh LPPM UNG dalam pelaksanaan pembelajaran Mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya di luar kampus.

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Membangun desa/KKNT merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan professional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

### 3. Tujuan

- Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan

berkepribadian.

- Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya untuk dapat mengimplementasikan keilmuannya kepada khalayak di luar prodi dan dapat meningkatkan keterampilan keilmuannya dari pembelajaran dan penerapan secara langsung di lapangan.

#### 4. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs.
- c. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
- d. Mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi di desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan Kawasan transmigrasi.
- e. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.

### **B. Strategi Pencapaian Program MBKM (Membangun Desa/KKNT)**

#### 1. Metode Pelaksanaan Program MBKM (Membangun Desa/KKNT)

- a. Jumlah mahasiswa dalam satu kelompok berjumlah 15 Mahasiswa.
- b. Lokasi penempatan mahasiswa yaitu satu desa dipilih oleh Mahasiswa dibawah pembimbingan Dosen dibuktikan dengan **Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Lokasi Pelaksanaan MBKM**.
- c. LPPM UNG akan melakukan visitasi calon lokasi pelaksanaan MBKM.
- d. Penentuan Program Kerja adalah hasil asesmen kebutuhan masyarakat dan disusun oleh mahasiswa dan Masyarakat dibawah pendampingan DPL serta disesuaikan dengan Kompetensi Mata Kuliah yang dikonversi.
- e. Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan penanganan social, budaya dan kesehatan dalam penerapan program pencapaian SDGs.



**Gambar 1.** Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

f. Pelaksanaan MBKM (Membangun Desa/KKNT) yang akan dilaksanakan di Desa berdasarkan sasaran RENSTRA Kemendes PD TT Tahun 2020 – 2024 dengan Kerangka Logis KKNT Desa Membangun.

**Tabel 1.** Kerangka Logis KKNT/Desa Membangun dari Kemendes PD TT

Tingkatan Hasil	Pernyataan Hasil	Indikator	Sumber Verifikasi
GOAL	KKN Tematik /Desa Membangun menjadi salah satu model percepatan pembangunan desa		
OUTCOME	1. Meningkatnya prinsip partisipasi dalam pembangunan desa ( <i>participatory development</i> )	Kualitas pemahaman masyarakat desa dan pemerintah desa terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PD TT
	2. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pembangunan desa ( <i>learning society</i> )	Kualitas pemahaman pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa atas pembangunan desa, konsep Kerjasama antar-desa dan Badan Usaha Milik Desa	Laporan monev Perguruan Tinggi/Kemendes PD TT
OUTPUT	1.1 Peran serta aparat pemerintah desa dan masyarakat desa dalam merencanakan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah aparat pemerintah desa dan masyarakat yang hadir dalam pertemuan (formal/informal) dengan mahasiswa.</li> <li>Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya.</li> <li>Keaktifan aparat desa dan masyarakat desa dalam memberikan saran dan masukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar Hadir</li> <li>Laporan KKN</li> <li>Wawancara dengan Tokoh Masyarakat</li> </ul>

	1.2 Peran serta masyarakat desa sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis-jenis dukungan masyarakat desa dalam melaksanakan perencanaan pembangunan desa</li> <li>Keterlibatan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dan lain sebagainya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan KKN</li> <li>Wawancara dengan Tokoh Masyarakat</li> <li>Foto/Video</li> </ul>
	2.1 Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana-rencana kegiatan ekonomi desa terumuskan</li> <li>Keaktifan tokoh-tokoh masyarakat memberikan saran dan masukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Perencanaan Ekonomi Desa</li> <li>Wawancara dengan tokoh masyarakat</li> </ul>
	2.2 Adanya identifikasi kader desa, potensi pengembangan Kerjasama kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis potensi pengembangan Kerjasama desa (foto, video, notulensi pemaparan hasil kerja KKN, Materi Sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya)</li> <li>Analisis potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa</li> </ul>	Dokumen Kerja Mahasiswa KKN untuk Pengembangan Kerjasama antardesa dan BUM Desa
	2.3 KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan perguruan tinggi dan Kemendes PDTT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Database dokumentasi KKN Tematik Desa Membangun (foto, video, RPJM Desa, RKP Desa, dan Peraturan-peraturan lainnya)</li> <li>Laporan KKN Tematik Desa Membangun tepat waktu dan terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Foto dan Video</li> <li>Materi Sosialisasi</li> <li>Notulensi pemaparan hasil kerja KKN</li> </ul>

## 2. Pelaksanaan MBKM (Membangun Desa/KKNT)

Pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- Mahasiswa melakukan konsultasi dengan prodi untuk pelaksanaan MBKM (Membangun Desa/KKNT).
- Menentukan Mata Kuliah mahasiswa yang akan dikonversi ke Program MBKM (Membangun Desa/KKNT) setara 10 SKS s/d 20 SKS.
- Mahasiswa membentuk kelompok sebanyak 15 Mahasiswa dalam satu kelompok berasal dari Prodi yang sama maupun lintas prodi dengan persetujuan antar ketua prodi bersangkutan.
- Mahasiswa didampingi Program Studi memilih satu Dosen Pembimbing Lapangan yang akan membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal hingga pelaksanaan MBKM di Lokasi. (DPL dapat berasal dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Konversi Program MBKM (Membangun Desa).
- Setia Kelompok Mahasiswa dibimbing oleh 2 (Dua) Dosen Pembimbing

Lapangan.

- Dosen Pembimbing Lapangan hanya dapat membimbing 1 (Satu) Kelompok Program MBKM baik sebagai Ketua maupun Anggota DPL.
- Mahasiswa menyusun Proposal dengan pembimbingan Dosen Pembimbing Lapangan berdasarkan (berdasarkan **Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Belajar di Luar Kampus Universitas Negeri Gorontalo Hal. 39**)
- Mahasiswa dan DPL memilih Lokasi pelaksanaan MBKM **dibuktikan dengan Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Lokasi MBKM dari Desa.** (*Daftar Lokasi pada halaman 11*)
- Pendaftaran mahasiswa ke LPPM.
- Pengusulan proposal calon Dosen Pembimbing Lapangan MBKM melalui laman **<http://lpm.ung.ac.id>**. (Panduan Pembuatan Proposal **disesuaikan dengan TOR MBKM Membangun Desa/KKNT Tahun 2021.**)
- Pembekalan atau TOT Dosen pembimbing.
- Pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
- Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa.
- Prodi membuat Dokumen Implementasi Kerjasama pelaksanaan MBKM Membangun Desa/KKNT antara Desa dan Program Studi mahasiswa yang melaksanakan Program MBKM di Desa tersebut.
- Pelaksanaan MBKM (Membangun Desa/KKNT) selama 4 bulan sampai dengan 6 Bulan di Lokasi disesuaikan dengan Jumlah mata kuliah konversi Setara 10 SKS sampai dengan 20 SKS.
- Penilaian Mahasiswa oleh DPL.
- Konversi Nilai MBKM ke Mata Kuliah Prodi yang dikonversi menjadi Program MBKM Membangun Desa/KKNT.

### 3. Program Kerja

Program Kerja MBKM Membangun Desa/KKNT merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP.

**Tabel 2.** Tahapan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

TAHAP I	TAHAP II
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1).</li> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. (Lihat Output 1.2).</li> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.</li> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak</li> </ul>

<p>inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa (Lihat Output 2.1).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).</li> </ul>	<p>menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih masif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).</li> <li>• Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).</li> </ul>
--	--

### Contoh Kegiatan Program Kerja KKNT Desa Membangun TAHAP I

Lingkup Program Kerja KKNT	Contoh Kegiatan
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa secara partisipatif oleh masyarakat (dan kader pemberdayaan desa)</li> <li>• Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJMDesa dan RKPDesa.</li> <li>• Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa</li> <li>• Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.</li> <li>• Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa.</li> <li>• Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa.</li> <li>• Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs)</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa. (Lihat Output 1.2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa</li> <li>• Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa.</li> <li>• Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan.</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs)</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader pemberdayaan dan masyarakat;</li> <li>• Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa.</li> </ul>

<p>kehidupan masyarakat desa (Lihat Output 2.1).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi.</li> <li>• Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Pelatihan kader Kesehatan pemuda.</li> <li>• Sosialisasi penanganan lingkungan rusak.</li> <li>• Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen.</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs) <b>Disesuaikan dengan hasil asesmen.</b></li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan buku laporan KKN</li> <li>• Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN</li> <li>• Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)</li> </ul>

### Contoh Kegiatan Program Kerja KKNT Desa Membangun **TAHAP II**

<p><b>Lingkup Program Kerja KKNT</b></p>	<p><b>Contoh Kegiatan</b></p>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan desa.</li> <li>• Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa melakukan dialog dengan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa</li> <li>• Sosialisasi dalam peningkatan pemahaman peran pemerintahan desa.</li> <li>• Bimbingan penyusunan proposal kegiatan yang berwawasan pembangunan partisipatif</li> <li>• Mendampingi kader pemberdayaan dan pemerintah desa mengarusutamakan program kerja KKN kedalam perencanaan pembangunan desa</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs)</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa.</li> <li>• Mendampingi masyarakat desa dalam monitoring dan evaluasi pembangunan desa. • Mendampingi kader pemberdayaan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa.</li> <li>• Mendampingi kader pemberdayaan melakukan monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan desa.</li> <li>• Mendampingi pemerintah desa dalam meningkatkan</li> </ul>

dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa mengundang masyarakat secara lebih masif.	<p>kualitas pelaksanaan program pembangunan desa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi pemerintah desa melakukan monitoring &amp; evaluasi hasil-hasil pembangunan desa</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs)</li> </ul>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginisiasi kerja sama Antar Desa</li> <li>• Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengembangan usaha masyarakat.</li> <li>• Literasi keuangan</li> <li>• Sosialisasi BUMDesa</li> <li>• Pendampingan dalam pengembangan lembaga ekonomi desa/BUMDesa.</li> <li>• Mengomunikasikan potensi pengembangan kerja sama desa dan BUMDesa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi</li> <li>• Pelatihan dan pendampingan peningkatan Ekonomi Masyarakat.</li> <li>• Peningkatan dan pendampingan program Kesehatan.</li> <li>• Peningkatan usaha pemuda.</li> <li>• Penanganan masalah lingkungan.</li> <li>• Dan lain-lain ..... (Dapat diuraikan sesuai rencana Kerja di Lokasi dengan tetap mengutamakan pencapaian SDGs) <b>Disesuaikan dengan hasil asesmen</b></li> </ul>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan buku laporan KKN</li> <li>• Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN</li> <li>• Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)</li> </ul>

#### 4. Lokasi Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Program MBKM (Membangun Desa/KKNT) yaitu di **Wilayah Kabupaten Gorontalo** (Kecamatan Boliyohuto, Kecamatan Asparaga, Kecamatan Tolangohula, Kecamatan Limboto Barat), **Kabupaten Boalemo** (Seluruh Kecamatan), dan **Kabupaten Gorontalo Utara** (Kecamatan Monano, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya, Kecamatan Atinggola).

#### 5. Pendanaan

Pendanaan program KKN Tematik Desa Membangun Sebagai Berikut :

No	Kabupaten	Provinsi	Jumlah Dana
1	Kabupaten Gorontalo	Gorontalo	<b>Rp. 12.500.000</b>
2	Kabupaten Gorontalo Utara	Gorontalo	<b>Rp. 15.000.000</b>
3	Kabupaten Boalemo	Gorontalo	<b>Rp. 15.000.000</b>

### C. Ketentuan Penyusunan dan Pengusulan Proposal

Isi proposal umum mengacu pada Panduan KKN Desa Membangun dari Kementerian Desa, PDTT RI (terlampir). Program Kerja atau topik program tidak ditentukan melainkan mahasiswa akan menyusun program kerja berdasarkan hasil asesmen kebutuhan desa serta hasil koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah desa.

#### **Sistematika Penulisan Proposal:**

##### **HALAMAN SAMPUL**

Menuliskan Judul Program MBKM – Membangun Desa/KKNT

Judul proposal disesuaikan dengan Judul Proposal Mahasiswa yang diajukan.

##### **HALAMAN PENGESAHAN**

Diunduh secara online sistem. Pengisian lokasi diisi dengan nama Desa yang dituju oleh Kelompok Mahasiswa dan Prodi. (*Pilihan Lokasi disesuaikan pada Halaman 11*)

##### **DAFTAR ISI**

##### **RINGKASAN (maksimum 1 halaman)**

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- a) **Latar Belakang**
- b) **Tujuan**
- c) **Manfaat pelaksanaan program**

##### **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

- a) **Target**  
(Disesuaikan dengan target pelaksanaan Program Desa Membangun oleh Kementerian Desa, PDTT RI)
- b) **Luaran**  
Luaran program MBKM – Membangun Desa/KKNT termasuk Dokumen data dan informasi kebutuhan desa.

##### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

- a) **Persiapan dan Pembekalan**  
Menguraikan proses persiapan serta pembekalan teknis yang dilaksanakan oleh DPL kepada mahasiswa peserta MBKM – Membangun Desa/KKNT
- b) **Uraian Kegiatan MBKM – Membangun Desa/KKNT**  
Menguraikan kegiatan mahasiswa secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa saat di lokasi selama 4 Bulan sampai dengan 6 Bulan pelaksanaan program.  
Program disesuaikan dengan Output Program Kerja KKNT Desa Membangun **Tabel 2** dan menuliskan uraian program kerja berdasarkan Contoh pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun Tahap I atau Tahap II.

## TAHAP I

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>

## TAHAP II

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Lihat Output 1.1). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari program dan kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I.	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan pembangunan. (Lihat Output 1.2). Sebagai catatan, untuk Tahap II ini mahasiswa mempelajari dan meneruskan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Tahap I. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>

mengundang masyarakat secara lebih masif.	
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ekonomi desa. (Lihat Output 2.1 dan Output 2.2).	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan. (Lihat Output 2.3).	1. .... 2. .... 3. .... <i>(diisi sesuai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di desa)</i>

#### BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

##### a) Biaya Kegiatan

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN mulai dari pembekalan, pelaksanaan program inti sesuai rencana aksi program dan pelaporan.

##### b) Jadwal Kegiatan

Menguraikan jadwal 4 Bulan s/d 6 Bulan pelaksanaan mulai dari pembekalan teknis, pelaksanaan program di lokasi, dan seminar hasil/pelaporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan
1	Pengantaran Mahasiswa
2	Pengenalan dan observasi lapangan
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa
5	Penyusunan rencana program MBKM – Membangun Desa/KKNT bersama Masyarakat
6	Monitoring
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa
8	Pelaksanaan Program Kerja
9	Evaluasi
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat
11	Penarikan Mahasiswa

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN DALAM PROPOSAL**

**Lampiran :**

1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani
2. Rincian Anggaran Biaya mulai dari pembekalan, pelaksanaan program inti sesuai rencana aksi program dan pelaporan
3. Surat Pernyataan Kesiapan Desa untuk Dijadikan Lokasi Pelaksanaan MBKM.

Dikeluarkan di Gorontalo

Pada tanggal 13 Juli 2021

Ketua PPM UNG,

